



Sambutan Kepala BAPETEN Dalam rangka Anugerah BAPETEN 2020

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang kami hormati Bapak Kepala BATAN, Prof. Dr. Ir. Anhar Riza Antariksawan,
Yang terhormat Bapak Plt. Sekretaris Menteri Ristek/Sekretaris Utama Badan Riset
Inovasi Nasional, Dr. Mego Pinandito, M.Eng,

Yang kami hormati Bapak/Ibu Kepala Daerah penerima Anugerah BAPETEN atau
yang mewakili,

Yang kami hormati Bapak/Ibu perwakilan instansi penerima Anugerah BAPETEN,
Bapak Ibu hadirin tamu undangan yang berbahagia.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera untuk kita semua dan Selamat Pagi

Pertama-tama marilah kita senantiasa memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT, atas perkenan taufik dan hidayahNya, sehingga kita semua masih dapat berkumpul dan hadir dalam acara ini. Sebelum acara ini berlangsung, izinkan kami menyampaikan laporan kegiatan sebagai berikut:

Bahwa Sesuai dengan Undang-undang No 10 Tahun 1997 Tentang Ketenaganukliran dan Keputusan Presiden No 76 Tahun 1998, Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) memiliki tugas untuk mengawasi pemanfaatan tenaga nuklir. Pengawasan tersebut dilaksanakan melalui Peraturan, Perizinan dan Inspeksi, dengan tujuan untuk menimbulkan budaya keselamatan dibidang nuklir;

dan menjamin terpeliharanya dan ditingkatkannya disiplin petugas dalam pelaksanaan pemanfaatan tenaga nuklir.

Pada hari ini, BAPETEN mengadakan suatu acara bertajuk Anugerah BAPETEN 2020. Acara ini merupakan acara rutin yang dilaksanakan oleh BAPETEN untuk memberi penghargaan kepada instansi/pemegang izin pemanfaatan yang telah menaati peraturan pemanfaatan serta telah menerapkan budaya keselamatan dan keamanan nuklir di lingkungan fasilitas pemanfaatan.

BAPETEN pertama kali memberikan penghargaan pada tahun 2016 dengan penilaian berdasarkan aspek keselamatan dan keamanan dengan nama BAPETEN *Safety and Security Awards* (BSSA). Pada tahun 2019 aspek penilaian berubah menjadi aspek keselamatan, keamanan dan seifguard dengan nama Anugerah BAPETEN.

Anugerah BAPETEN 2020 terbagi dalam 2 bidang utama, yaitu bidang fasilitas radiasi dan zat radioaktif dan bidang instalasi dan bahan nuklir. Untuk bidang fasilitas radiasi dan zat radioaktif, Anugerah BAPETEN ini diberikan kepada instansi yang mendapatkan predikat sangat baik dari evaluasi yang dilakukan terhadap hasil inspeksi fasilitas, pemantauan dosis pekerja, pelaksanaan proses perizinan, hingga kejadian kedaruratan pada fasilitas.

Sedangkan pada bidang instalasi dan bahan nuklir Anugerah BAPETEN diberikan berdasarkan hasil penilaian kinerja keselamatan, keamanan dan kedamaian (seifgard) terhadap pemegang izin yang didasarkan atas organisasi dan ketersediaan sumber daya manusia di reaktor nondaya, pelaksanaan kegiatan aspek terkait, kegiatan perekaman dan pelaporan, dan kesesuaian prosedur dalam melakukan kegiatan aspek terkait melalui Laporan Hasil Inspeksi dan hasil kegiatan inspeksi pada umumnya.

Seperti pada pelaksanaan sebelumnya, Anugerah BAPETEN juga diberikan kepada kepala daerah. Kepala daerah yang menerima Anugerah BAPETEN dipilih berdasarkan jumlah instansi penerima Anugerah BAPETEN yang berada pada wilayah pemerintah daerah tersebut.

Pada saat tahun ini terasa Istimewa, Selain Anugerah BAPETEN baru Pertama kali diberikan kepada Instalasi dan Bahan Nuklir, Untuk pertama kalinya, Anugerah BAPETEN tahun ini juga diberikan kepada Petugas Proteksi Radiasi (PPR) bidang Medik dan Industri yang telah memenuhi kriteria kompetensi dan kinerja serta berperan besar dalam penerapan persyaratan proteksi dan keselamatan radiasi di fasilitas tempatnya bekerja. Anugerah BAPETEN juga diberikan kepada Lembaga Uji Kesesuaian dan Lembaga Pelatihan yang sesuai dengan ketentuan persyaratan manajemen dan teknis dalam lingkup penunjukannya.

Tahun ini, terdapat 172 penerima Anugerah BAPETEN. Penerima Anugerah BAPETEN tersebut terdiri dari 6 kepala daerah, 83 fasilitas penelitian dan industri, 59 fasilitas kesehatan, 6 fasilitas Instalasi dan Bahan Nuklir, 8 Lembaga Uji Kesesuaian, 4 Lembaga Pelatihan dan 6 Petugas Proteksi Radiasi.

Pemerintah daerah penerima Anugerah BAPETEN terdiri dari 3 kepala daerah tingkat provinsi, antara lain Prov DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten. Selain itu, 3 pemerintah daerah tingkat Kabupaten/Kota yang menerima Anugerah BAPETEN adalah Kota Jakarta Selatan, Kabupaten Bekasi dan Kota Cilegon.

Pelaksanaan Anugerah BAPETEN kali ini bertepatan dengan Pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara *offline* dan secara *online* melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Pelaksanaan secara offline dilaksanakan di Gedung B BAPETEN dengan mengundang sebanyak 36 perwakilan penerima Anugerah BAPETEN dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Akhirnya dengan hormat kami mohon perkenan Bapak Sekretaris Kemenristek/Sekretaris Utama BRIN untuk memberikan sambutan sekaligus arahan pada acara Anugerah BAPETEN ini.

Dengan apresiasi setinggi-tingginya terhadap seluruh panitia kegiatan ini, baik dari direktorat inspeksi maupun unit kerja lain yang telah bekerja keras sehingga acara ini dapat berlangsung. Atas nama panitia memohon maaf yang sebesar-besarnya

apabila dalam rangkaian kegiatan nantinya masih ada hal-hal yang kurang berkenan.

Demikian yang dapat kami sampaikan, Billahi taufik walhidayah
Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.